

## ABSTRAK

Perkembangan globalisasi membawa dampak yang cukup signifikan pada dunia kesehatan, khususnya dengan berkembangnya dunia semakin banyak penyakit yang akan diderita oleh manusia. Teknologi dan pendidikan yang kian maju semakin menuntun siswa untuk aktif, dimana keaktifan ini dapat berakibat buruk dan terjadi kesalahan pada tubuh siswa. Kejadian yang banyak terjadi yaitu pola sikap dan postur tubuh yang kerap menyebabkan trauma pada tulang. Kelainan tulang belakang khususnya Skoliosis memiliki jumlah yang cukup banyak, di Kota Bandung berdasarkan data dari RSKB Halmahera Bandung di tahun 2016-2017 akhir terdapat 272 penderita skoliosis. Skoliosis merupakan kelainan tulang belakang sehingga tulang belakang melengkung ke sisi kiri atau kanan. Skoliosis tumbuh pada usia muda (11 – 18 tahun), banyak remaja muda yang tidak paham dengan kelainan ini. Remaja muda yang memiliki skoliosis dengan derajat diatas 50° harus melakukan penanganan lebih lanjut seperti memakai *brace* (penyanggah tulang belakang) sehingga banyak remaja muda yang tidak mengetahui dan menimbulkan sifat ejek mengejek kepada remaja memakai *brace*. Oleh karena itu dibutuhkan media yang efektif dan menarik dalam memberi informasi serta mudah digunakan oleh remaja muda. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode campuran seperti kuisisioner, wawancara, studi pustaka dan observasi. Hasil perancangan akhir berupa aplikasi *mobile* kesehatan tulang belakang dengan berbagai macam fitur. Diharapkan aplikasi *mobile* tersebut dapat membantu remaja muda memahami skoliosis dan dapat menerapkan pola hidup sehat, serta dengan mudah dapat mengakses aplikasi ini di waktu senggang dan bisa menikmati banyak fitur seperti konsultasi dengan dokter ahli, membaca artikel kesehatan terkini, dan remaja muda dapat bertukar cerita atau informasi terkait dengan kesehatan tulang belakang.

Kata Kunci : Kesehatan, Tulang belakang, User Interface, remaja